

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung. Data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung, disusun berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung ditinjau dari partisipasi peserta didik menunjukkan selalu hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik juga menunjukkan kemampuannya dalam mengoperasikan peralatan yang ada di laboratorium, berperan aktif dalam proses pembelajaran serta sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang ada di laboratorium tata busana sehingga mendukung peningkatan kreatifitas di bidang tata busana melalui proses pembelajaran di laboratorium.

Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung ditinjau dari faktor guru menunjukkan, bahwa guru menjelaskan prosedur keselamatan kerja secara lisan dan tertulis ketika akan

melakukan praktikum serta guru sangat berperan baik dalam upaya mengoptimalkan penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran tata busana melalui pengelolaan kelas, cara penyampaian materi, sikap, penyusunan program dan jadwal keterampilan tata busana dan penguasaan materi, serta pengajuan pengadaan peralatan dan ruangan pendukung untuk kenyamanan belajar peserta didik di laboratorium sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk terus belajar keterampilan tata busana.

Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung ditinjau dari tugas-tugas laboran menunjukkan bahwa tugas laboran sangat mendukung upaya untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium, yang ditunjukkan dalam pemberian layanan kebutuhan praktikum mulai dari menyediakan bahan praktikum, dan perawatan alat-alat praktikum, sehingga peralatan yang digunakan mendukung kelancaran proses pembelajaran tata busana di laboratorium.

Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung ditinjau dari fasilitas laboratorium menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di laboratorium yang meliputi peralatan, bahan praktikum dan ruangan pendukung sudah berfungsi dengan baik. Peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan praktikum tata busana dan kondisi peralatan yang baik, sudah mendukung sehingga kelancaran proses pembelajaran tata busana di laboratorium sudah berjalan dengan baik. Ruangan pendukung laboratorium yang meliputi ruang guru, gudang, toilet, *fitting room*, dan ruang display, sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki dan dilengkapi seperti ruang *fitting* (ruang ganti), fasilitas toilet meliputi air dan pembuangan air, dan penempatan stop kontak yang tidak berjauhan

dengan peralatan yang membutuhkan listrik, sehingga akan menciptakan kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran di laboratorium tata busana.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri I Bandung, yaitu:

1. Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana berkaitan dengan peserta didik, mengandung implikasi bahwa pada umumnya peserta didik mampu mengoperasikan peralatan yang ada di laboratorium tata busana dan berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mendukung minat dan bakatnya di bidang tata busana, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana. Implikasi ini direkomendasikan untuk peserta didik agar lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di laboratorium, mengembangkan minat dan kreativitas dengan memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang busana, dan memanfaatkan, merawat serta mempergunakan sebaik-baiknya peralatan-peralatan yang ada di laboratorium, agar lebih menunjang proses pembelajaran tata busana.
2. Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana berkaitan dengan guru, mengandung implikasi bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan fasilitas praktikum sesuai dengan pengorganisasian praktikum yang baik sehingga memberikan input yang sangat baik untuk peserta didik. Implikasi ini

direkomendasikan untuk guru agar lebih dapat mengawasi penggunaan peralatan di laboratorium, mempertahankan metode pembelajaran dan lebih mengembangkan materi praktek ketatabusanaan dengan memberikan keterampilan membuat produk-produk yang inovatif sehingga peserta didik lebih mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam membuat produk keterampilan dan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana.

3. Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana berkaitan dengan laboran, mengandung implikasi bahwa pada umumnya laboran tata busana keberadaannya sudah dirasakan oleh peserta didik maupun guru, dengan melaksanakan tugas-tugas laboran. Tugas laboran sangat mendukung upaya untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium, yang ditunjukkan dalam pemberian layanan kebutuhan praktikum mulai dari menyediakan bahan praktikum, dan perawatan alat-alat praktikum, sehingga peralatan yang digunakan mendukung kelancaran proses pembelajaran tata busana di laboratorium.
4. Optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana berkaitan dengan fasilitas laboratorium, mengandung implikasi bahwa pada umumnya pengoptimalan fasilitas laboratorium keterampilan tata busana, yang meliputi peralatan, bahan dan ruangan pendukung. Fasilitas laboratorium ini kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di laboratorium tata busana, karena ruangan pendukung laboratorium yang meliputi ruang guru, gudang, toilet, *fitting room*, dan ruang display, sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki dan dilengkapi seperti *fitting room* (ruang ganti), fasilitas toilet meliputi air dan

pembuangan air, dan penempatan stop kontak yang tidak berjauhan dengan peralatan yang membutuhkan listrik, sehingga akan menciptakan kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran di laboratorium tata busana dan terwujudnya optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana. Implikasi ini direkomendasikan untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan fasilitas laboratorium tata busana, agar menunjang optimalisasi penggunaan laboratorium dalam menunjang proses pembelajaran tata busana.

